



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 0301-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024**

Pada hari ini Jumat tanggal 5 bulan Maret tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M.  
NIDN/NIDK : 0302018202  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Angel Lie [125220240]
  - b. Nama dan NIM : Selvyana Thirza [125220178]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode I Tahun 2024 Nomor **0301-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024** Tanggal **5 April 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Penerapan Problem Based Learning Dalam Pemahaman Transaksi Perusahaan Dagang di SMA Negeri 2 Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**

Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMAHAMAN  
TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG DI SMA NEGERI 2 JAKARTA**

**Disusun oleh:**

**Ketua:**

**Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M. (0302018202 /10108014)**

**Anggota:**

**Selvyna Thirza (125220178)**

**Angel Lie (125220240)**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JULI 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
Periode I /Tahun 2024

1. Judul PKM : Penerapan Problem Based Learning Dalam Pemahaman Transaksi Perusahaan Dagang di SMA Negeri 2 Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMA Negeri 2 Jakarta
3. Ketua Tim Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Emillia Sastrasasmita, S.E, M.M
  - B. NIDN/NIK : 0302018202 /10108014
  - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
  - D. Program Studi : Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi, Akuntansi Biaya dan Manajemen
  - H. Nomor HP/Tlp : 08567235235.
4. Anggota Tim PKM
- 1. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
  - 2. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Selvyna Thirza / 125220178
  - 3. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Angel Lie / 125220240
5. Lokasi Kegiatan Mitra
- A. Wilayah Mitra :  
: Jalan Gajah Mada No. 175  
Keagungan, Taman Sari
  - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
- a. Luaran Wajib : Jurnal SERINA UNTAR
  - b. Luaran Tambahan : HKI (hak cipta)
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2024
9. Pendanaan
- Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000,-

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D  
NIDN/NIK:0323085501/10381047

Jakarta, 7 Juni 2024  
Ketua Pelaksana

Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M  
NIDN/NIK : 0302018202/10108014

## RINGKASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 2 Jakarta adalah belum adanya pengetahuan secara mendalam tentang transaksi perusahaan dagang baik dalam pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan. Sekolah ini telah mencapai prestasi yang mengesankan dalam bidang akademik dan non-akademik, tetapi pemahaman mengenai akuntansi dirasakan terbatas karena materi akuntansi tergabung dalam mata pelajaran bersamaan dengan ekonomi. Salah satu topik akuntansi yang dibahas dalam kurikulum SMA adalah Perusahaan Dagang. Kegiatan di perusahaan dagang sehari-hari berkaitan erat dengan transaksi penjualan dan transaksi pembelian. Aktivitas penjualan dan pembelian ini menjadi sumber utama pendapatan dan pengeluaran bagi perusahaan dagang, sehingga sangat menentukan laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim PKM Universitas Tarumanagara menawarkan solusi berupa pelatihan akuntansi materi transaksi perusahaan dagang. Pelatihan ini akan ditujukan kepada siswa kelas X dan XI dengan harapan dapat membantu para siswa/i untuk menambah pengetahuan akuntansi. Hasil survei dan observasi ke SMA Negeri 2 Jakarta menunjukkan bahwa mitra menyambut baik rencana pelatihan ini. Melalui pelatihan dengan modul *problem-based learning* ini, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta akan mendapatkan pemahaman praktis tentang akuntansi. Mereka akan mempraktekkan perhitungan dan pencatatan sejumlah transaksi perusahaan dagang baik secara periodik dan perpetual serta menyusun laporan keuangan. Pelatihan ini diadakan secara tatap muka dan akan berlangsung selama 120 menit pada bulan Maret 2024. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan dagang dan penerapan dalam keseharian melalui transaksi jual-beli. Ini adalah langkah nyata dalam mendukung pendidikan yang lebih praktis dan relevan bagi generasi muda. Pelaksanaan pelatihan mencakup tanya jawab seputar materi, latihan soal, kuis dan kuesioner. Luaran dari kegiatan ini adalah luaran wajib berupa jurnal Serina Untar, serta luaran tambahan berupa Hak kekayaan intelektual.

Kata Kunci: Perusahaan dagang, *Problem based learning*, Penjualan, Pembelian

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan atas berkat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelatihan akuntansi pada topik transaksi perusahaan dagang. Laporan ini disampaikan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 2 Jakarta. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 dapat memahami transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi pada perusahaan dagang.

Dalam kesempatan kami, tim penyusun yang terdiri dari dosen dan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Jakarta dan semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini.

Besar harapan kami, semoga serangkaian kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta dalam bidang akuntansi. Serta kegiatan ini menjadi partisipasi kami dari Universitas Tarumanagara sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pembekalan bagi siswa-siswi SMA mempersiapkan menuju ke pendidikan yang akan datang.

Jakarta, Juli 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
<b>A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan .....	1
Prakata .....	2
Daftar Isi .....	3
Daftar Tabel .....	4
Daftar Gambar .....	5
Daftar Lampiran .....	6
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi.....	7
1.2 Permasalahan Mitra.....	10
<b>BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b>	
2.1 Solusi Permasalahan.....	12
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	13
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	14
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	15
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	16
<b>BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>22</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luaran Kegiatan PKM .....	13
Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo SMA Negeri 2 Jakarta.....	10
Gambar 4.1. Alur Pelatihan pada Kegiatan PKM .....	17
Gambar 5.1. Hasil Kuesioner PKM .....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Materi Pelatihan .....	18
Lampiran 2	Dokumentasi selama pelatihan .....	30

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Analisis Situasi

Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan siswa secara utuh untuk dapat memaknai hidup dan menjawab tantangan hidup yang dihadapinya. Sebagai inti dari pendidikan maka pembelajaran harus dilakukan dengan memposisikan siswa sebagai aktor kunci. Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu dilakukan dengan kesadaran, motivasi dan tujuan yang cukup dengan berpartisipasi aktif (Hardika dalam Isaeni & Nugraha, 2022). Rahayuningsih (2017) menyatakan bahwa proses belajar mengajar ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Adapun dua faktor yang memengaruhi proses belajar siswa antara lain faktor dari dalam siswa (intern) dan faktor dari luar siswa (ekstern). Faktor intern meliputi motivasi belajar, faktor sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar dan lain sebagainya sedangkan faktor ekstern yaitu pendidik atau guru, pembelajaran kurikulum, sarana prasarana, dan lain sebagainya (Dimiyanti dan Mudjiono dalam Rohayati, 2018).

Pemerintah Indonesia dalam hal ini terus melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemajuan dalam sektor pendidikan. Salah satunya adalah dengan menyempurnakan kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia saat ini bertransformasi menjadi kurikulum merdeka yang telah dijalankan sejak tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan Isaeni & Nugraha (2022), Kurikulum Merdeka dilakukan dalam rangka memulihkan pembelajaran melalui pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan relevan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan sehingga terwujudnya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bergotong royong, serta berkebhinekaan global. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran bermakna dan berkualitas tinggi yang diharapkan dalam kurikulum merdeka adalah melalui pembelajaran yang berorientasi kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik setiap siswa. Adapun ekosistem implementasi Kurikulum Merdeka, antara lain Platform Merdeka Mengajar, Serial *webinar*, Komunitas Belajar (di daerah dan daring), Narasumber praktik baik, *helpdesk* dan Mitra Pembangunan. Kurikulum merdeka memberi ruang pada

pemanfaatan teknologi dan media, serta fleksibilitas bagi satuan pendidikan dalam membuat kurikulum operasional yang kontekstual, sehingga pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu diharapkan kurikulum ini dapat mendorong sekolah, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar bagi siswa yang lebih mandiri, inovatif dan kreatif. Sehingga diharapkan siswa lebih percaya diri, lebih semangat untuk belajar di sekolah dan mampu mengembangkan bakat sesuai minat siswa.

Akuntansi Perusahaan Dagang adalah salah satu topik di mata pelajaran Akuntansi yang rumit karena memiliki beragam transaksi dan siklus yang lebih panjang. Kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Sedangkan pengeluaran utama perusahaan dagang adalah berasal dari pembelian barang dagang. Aktivitas utama dalam akuntansi perusahaan dagang mencakup pengenalan jenis transaksi, pencatatan jurnal transaksi, hingga pelaporan pendapatan dan beban.

Sebagai kelanjutan dari sistem pendidikan yang lama, banyak pandangan bahwa pengetahuan adalah perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, dimana salah satunya termasuk mata pelajaran akuntansi. Ditinjau dari metode pembelajaran yang diterapkan guru ternyata masih didominasi pembelajaran konvensional berupa metode ceramah-resitasi. Setelah masuk dalam kelas, guru menyampaikan bahan pelajaran lalu diikuti dengan memberikan tugas atau latihan soal. Proses pembelajaran seperti ini belum memberikan kesan mendalam pada siswa. Menurut Martanti & Priantinah (2014) pada metode konvensional seperti ini, guru lebih banyak memberikan penjelasan daripada mencari tahu seberapa jauh penerimaan dan pemahaman informasi atau konsep belajar yang disampaikan. Pada tehnik belajar mengajar ini guru ditetapkan sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga siswa pun menjadi bosan, pasif, kurang berpikir kritis maupun kreatif pada suatu topik pembelajaran yang diterima. Keadaan ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Hal ini menjadi salah satu faktor dari luar diri siswa yang perlu mendapat perhatian yaitu tehnik pembelajaran. Ketepatan penggunaan tehnik dalam belajar akan berdampak terhadap keberhasilan proses belajar dan prestasi siswa. Tidak dipungkiri

bahwa prestasi belajar juga merupakan indikator penting dari mutu pendidikan sebuah sekolah.

Salah satu alternatif tehnik pembelajaran yang dapat dipakai dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan modul pembelajaran. Modul pembelajaran merupakan salah satu penyampaian bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran. Hasil penelitian Demirciouglu (dalam Rohayati, 2018) menunjukkan siswa yang menggunakan bahan ajar berupa modul, yang dirancang guru dengan menyesuaikan kebutuhan dan keadaan siswa, akan dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan. Begitu juga dengan penelitian Rahayu (2017) juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan modul pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar.

Barrow (dalam Martanti & Priantinah, 2014) mendefinisikan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah, sehingga masalah tersebut perlu ditemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. Tujuan dari PBL adalah untuk menantang siswa mengajukan permasalahan dan juga menyelesaikan masalah yang lebih rumit dari sebelumnya, sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya, menggalang kerjasama dan kekompakan siswa dalam kelompok, mengembangkan kepemimpinan siswa serta mengembangkan kemampuan pola analisis dan dapat membantu siswa mengembangkan proses nalarnya (Rahayuningsih, 2017). Tehnik pembelajaran melalui gabungan modul dan PBL dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan sekaligus memecahkannya (*problem posing* dan *problem solving*).

Modul pembelajaran akuntansi adalah bahan ajar yang berisi materi pelajaran akuntansi, metode pelajaran serta evaluasi pada setiap akhir pokok bahasan yang memberikan pemahaman materi akuntansi kepada siswa. Modul pembelajaran yang menganut PBL ini sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran akuntansi dasar khususnya kompetensi dasar transaksi dalam perusahaan dagang. Dengan menggabungkan PBL pada modul akuntansi ini maka materi ajar akan termuat secara lengkap dan terstruktur, untuk dapat mengakomodir materi perusahaan dagang yang kompleks. Dengan tehnik pembelajaran ini peserta didik akan terdorong untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar akuntansi secara aktif dan mandiri.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Jakarta adalah sekolah yang berada di Jalan Gajah Mada Nomor 175, Jakarta Pusat. Sekolah yang didirikan pada tanggal 24 Februari 1959 ini merupakan pengambilalihan sekolah asing melalui kebijakan pemerintah dengan program nasionalisasi. Sebelumnya, sekolah asing yang dinasionalisasi bernama Kuo Min Tang.

SMA Negeri 2 Jakarta adalah sekolah yang mengedepankan nilai-nilai religius, berkarakter, berprestasi, cerdas, dan berwawasan lingkungan serta global. SMA Negeri 2 turut mendukung aktivitas akademis seperti menyediakan beragam pelajaran baik itu di bidang sains hingga kebahasaan serta non-akademis seperti kejuaraan-kejuaraan tingkat nasional hingga internasional di berbagai bidang seperti, menulis esai nasional, taekwondo, debat nasional, hingga teater.

Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta dapat tercapai atas kerja sama antara pihak sekolah yang selalu menyediakan pendidikan dan fasilitas terbaik. Hal ini mendorong para siswa/i untuk dapat melatih kemampuan yang dimiliki secara maksimal dan menjadi kesempatan bagi para siswa/i yang selalu berkeinginan untuk mempelajari hal-hal baru.



Gambar 1.1. Logo SMA Negeri 2 Jakarta

Survei ke sekolah SMA Negeri 2 Jakarta yang dilakukan oleh tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar) menemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi. Berdasarkan hasil diskusi tim PKM Untar dengan pihak kepala sekolah dan guru, diketahui bahwa materi dasar akuntansi sudah diajarkan oleh pihak guru SMA Negeri 2 Jakarta yaitu sesuai dengan kurikulum SMA.

Pembelajaran akuntansi di jenjang Sekolah Menengah Atas pada dasarnya meliputi materi transaksi dalam perusahaan dagang. Materi ini diperkenalkan di tahap awal menggunakan *textbook*, dan proses pencatatan transaksi dilakukan hanya secara garis besar. Proses mencatat dan menyusun laporan keuangan terkait dengan perusahaan dagang belum dipelajari secara mendalam oleh siswa-siswi pada umumnya. Sehingga menurut guru ekonomi temuan dari hasil evaluasi belajar adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan menyusun laporan keuangan, khususnya pada materi akuntansi perusahaan dagang.

Alasan tersebut mendasari pihak sekolah menyetujui untuk mengadakan pelatihan akuntansi bagi siswa-siswi terkait transaksi dalam perusahaan dagang secara mendalam. Melalui PKM ini diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta dapat mengetahui dan menerapkan proses pencatatan dan menyusun laporan keuangan di perusahaan dagang. Selain itu pihak sekolah ingin membekali para peserta didik akan pengetahuan tentang jurusan akuntansi sebagai salah satu jurusan yang dapat ditempuh setelah lulus SMA. Siswa-siswi juga dapat diperkenalkan dengan salah satu pekerjaan atau profesi di masa depan yaitu akuntan. Dengan semakin banyaknya perusahaan dagang yang didirikan maka kebutuhan staf akuntansi akan semakin meningkat. Dengan demikian peluang bekerja sebagai staf akuntansi semakin besar (Sufiyati, 2021).

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan survei dan observasi yang telah dilakukan oleh Tim PKM dengan melakukan wawancara terhadap mitra, maka Tim PKM Universitas Tarumanagara dari Prodi S1 Akuntansi menawarkan pelatihan akuntansi dalam hal transaksi dalam perusahaan dagang kepada mitra dan disambut dengan baik. Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru Akuntansi pada bulan Februari 2024, maka disepakati pelatihan ditujukan kepada siswa SMA Negeri 2 Jakarta yaitu berupa materi pencatatan transaksi dalam perusahaan dagang serta menyusun laporan keuangan.

Pelatihan ini akan dimulai dengan membagikan modul berisikan materi dan soal latihan kepada para siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta. Kemudian peserta didik akan diminta untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang per kelompok. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam belajar akuntansi, maka setiap kelompok diminta untuk mengerjakan beberapa soal latihan tentang perusahaan dagang dan lalu akan dievaluasi oleh tim PKM dengan sesi tanya jawab tentang kesulitan apa saja yang dihadapi siswa-siswi tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi keadaan para peserta didik, maka tim PKM akan menyesuaikan pembahasan soal kasus dan transaksi yang diperlukan. Hal ini untuk menyesuaikan tehnik pembelajaran *problem based learning* yang menuntun pembelajaran melalui masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh para siswa. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk melakukan proses berpikir.

Materi yang dipersiapkan antara lain transaksi pembelian barang dagang, transaksi penjualan barang dagang dan transaksi persediaan dagang terkait dengan beberapa biaya yang harus dicatat seperti *Freight In*, *Freight Out* dan lain sebagainya. Adapun transaksi perusahaan dagang akan diajarkan baik dalam sistem periodik maupun sistem perpetual. Rangkaian transaksi ini kemudian akan dipakai untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.

Jurnal umum merupakan salah satu langkah pencatatan transaksi yang sangat penting di sebuah siklus akuntansi. Jurnal ini yang akan kemudian menjadi dasar untuk melakukan perhitungan pada tahap selanjutnya seperti buku besar, neraca saldo, kertas kerja, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. Oleh karena itu transaksi yang dicatat

pada jurnal umum ini sebaiknya dapat dikuasai dengan baik siswa-siswi, guna menghasilkan laporan akuntansi yang tepat dan akurat.

## 2.2 Luaran Kegiatan PKM

Berdasarkan pemahaman terhadap permasalahan yang telah diuraikan serta solusi yang diajukan, terdapat dua jenis hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM ini, yaitu hasil yang diwajibkan dan hasil yang menjadi tambahan. Luaran yang diwajibkan adalah jurnal yang diikutsertakan dalam SERINA UNTAR yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara. Luaran tambahan adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa hak cipta yang didaftarkan ke Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum & HAM Republik Indonesia.

Tabel 2.1. Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah jurnal SERINA VIII 2024	Ada
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	HKI (hak cipta)	Ada



**BAB III**  
**METODE PELAKSANAAN**

**3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan untuk siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta dilakukan secara tatap muka sebanyak 1 sesi dengan waktu 120 menit. Dalam rangka mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka kegiatan PKM ini akan melibatkan partisipasi dari mahasiswa aktif Universitas Tarumanagara. Keterlibatan tersebut berupa pemberian pengajaran dari mahasiswa kepada siswa-siswi di SMA Tarsisius 1 Jakarta. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, tim PKM menggunakan berbagai kombinasi metode pengajaran seperti penyampaian materi, latihan, kuis, lalu diakhiri dengan tanya jawab.

Tahapan pelaksanaan PKM dijelaskan dengan justifikasi pengusul, metode pendekatan, prosedur kerja, partisipasi mitra dan luaran (Tabel 3.1) berikut ini:

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1.	Melakukan survei dan observasi terhadap mitra	Wawancara lisan dan tertulis dengan mitra PKM	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM	Menjawab setiap pertanyaan tentang masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh tim PKM Untar	Catatan
2.	Memberikan modul akuntansi yang berkaitan dengan transaksi dalam perusahaan dagang	Membagikan modul materi tentang perusahaan dagang mulai dari pengenalan, pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan.	Membentuk kelompok untuk mencoba mengerjakan soal modul materi transaksi dalam perusahaan dagang	Mengerjakan soal modul materi transaksi dalam perusahaan dagang yang meliputi: penjualan, pembelian, dan beban	Modul
3.	Mengevaluasi hasil kerja kelompok	Mengumpulkan kembali modul yang dikerjakan	Menilai hasil kerja setiap kelompok untuk	Menginformasikan kesulitan yang dihadapi	Nilai kuis

		untuk kemudian diperiksa	menemukan kendala yang dihadapi	saat mengerjakan modul	
4.	Mengajukan dialog tanya jawab	Menuntun peserta untuk bertanya tentang apa yang tidak dikuasai dan membahas modul yang telah dikerjakan	Membantu menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan	Menginformasikan hasil pembahasan dapat dipahami atau tidak	Opini
5.	Membahas soal kasus lain dari modul	Peserta didik diajak untuk mengerjakan variasi soal lain dengan transaksi serupa	Memastikan peserta dapat menyerap materi, sehingga mampu mengerjakan lebih baik daripada sebelumnya	Mampu menjelaskan cara transaksi perusahaan dagang dicatat dan lalu dilaporkan	Modul
6.	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuisisioner	Memberikan pertanyaan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

### 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra SMA Negeri 2 pada khususnya siswa/i kelas X dan XI berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini di dalam ruang kelas di sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Menyatakan permasalahan yang dihadapi, menyetujui pelaksanaan kegiatan PKM, dan memberikan surat pernyataan persetujuan pelaksanaan kepada tim PKM
2. Mengikuti penyampaian materi
3. Mengikuti penjelasan latihan soal
4. Menjawab sesi dialog tanya jawab
5. Mengisi kuesioner umpan balik.

### **3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim**

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yaitu ketua 1 (satu) orang dosen dan 2 (dua) orang anggota mahasiswa. Ketua tim adalah dosen tetap prodi S1 Akuntansi dengan latar belakang mengajar di Akuntansi dasar, Akuntansi Biaya dan Manajemen. Tugasnya adalah melakukan survei ke mitra untuk mengetahui permasalahan mitra, membuat proposal, membuat modul, memberikan pelatihan dan membuat laporan akhir.

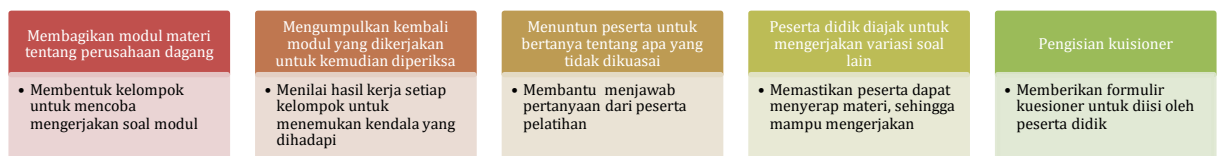
Sedangkan anggota tim adalah 2 orang mahasiswi yang merupakan mahasiswi prodi S1 Akuntansi. Tugasnya adalah membuat materi pelatihan, melakukan diskusi tanya jawab dan merekap kuesioner. Keikutsertaan mahasiswa dalam tim adalah sebagai bentuk dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk pengajaran di Satuan Pendidikan.

## BAB IV

### HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

#### 4.1 Hasil yang dicapai

Pelatihan akuntansi di SMA Negeri 2 Jakarta diadakan pada hari Senin 25 Maret 2024 bertempat di ruang *Smart Desk* 1 lantai 2, dari pukul 08.00 hingga 10.00 WIB. Peserta PKM adalah siswa-siswi kelas X dan XI yang berjumlah 24 orang. Rangkaian kegiatan (Gambar 1) ini dimulai dengan membagikan modul berisikan materi dan soal latihan kepada para siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta. Kemudian peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang per kelompok. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam belajar akuntansi, maka setiap kelompok diminta untuk mengerjakan beberapa soal latihan tentang perusahaan dagang dan lalu akan dievaluasi oleh tim PKM dengan sesi tanya jawab tentang kesulitan apa saja yang dihadapi siswa-siswi tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi keadaan para peserta didik, maka tim PKM akan menyesuaikan pembahasan soal kasus dan transaksi yang diperlukan. Hal ini untuk menyesuaikan tehnik pembelajaran *problem-based learning* yang menuntun pembelajaran melalui masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh para siswa. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk melakukan proses berpikir.



Gambar 4.1. Tahap pelaksanaan PKM

Dengan menggabungkan tehnik PBL pada modul akuntansi maka materi ajar akan disampaikan menyesuaikan dengan keadaan peserta. Peserta pelatihan mendapat kesempatan untuk mencoba menggali pengetahuan di awal pertemuan yaitu mencoba mengerjakan soal modul sebelum materi disampaikan. Berdasarkan hasil kuisisioner diketahui bahwa sebesar 30,4% dari peserta didik telah memiliki pengetahuan tentang materi akuntansi perusahaan dagang. Namun dari proses pengerjaan modul ini diketahui bahwa peserta belum mampu membedakan jenis pencatatan yang diakui di akuntansi.

Kesalahan mengerjakan modul ini terjadi karena materi yang belum sepenuhnya dipahami atau dikuasai. Oleh karenanya Tim PKM membawakan topik mulai dari penyampaian teori hingga pembahasan soal modul yang mengacu pada teori tersebut.

Berdasarkan sistem tanya jawab dan diskusi atas masalah, tim PKM berusaha untuk memahami titik permasalahan peserta. Selanjutnya sebagai proses konfirmasi atas penyerapan materi, maka peserta diminta untuk mengerjakan soal kuis atau latihan dengan variasi baru. Peserta yang dapat menjawab soal kuis dengan benar akan diberikan hadiah berupa *top up* dana *e-wallet*.

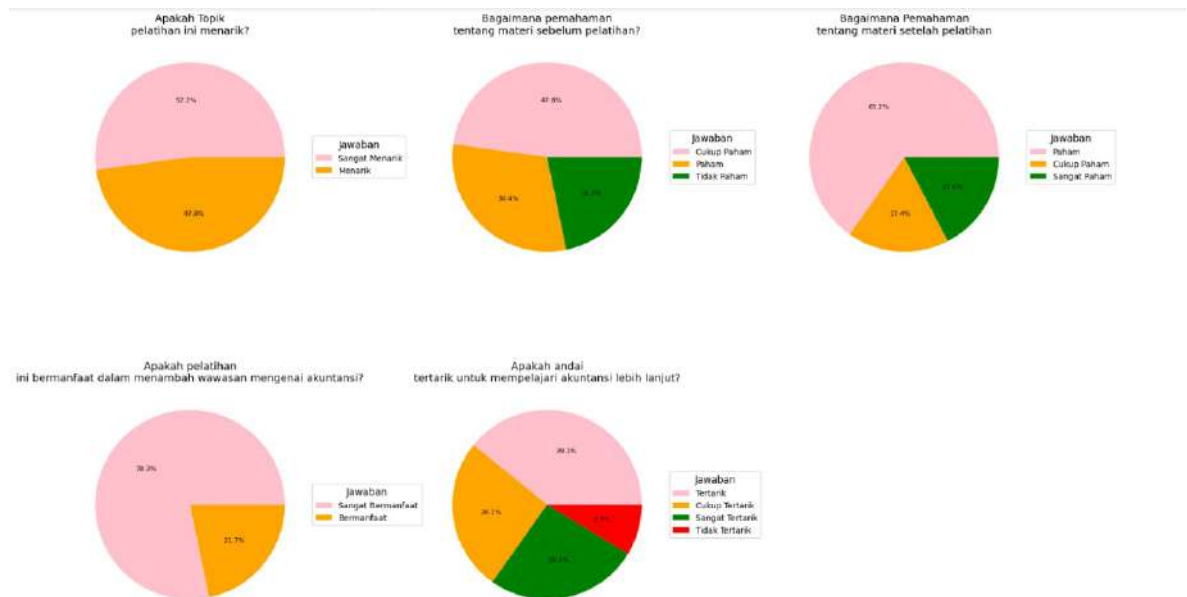
#### **4.2 Luaran yang dicapai**

Luaran yang dicapai dari kegiatan PKM antara lain: (1) Luaran wajib berupa artikel yang dipublikasikan ke jurnal SERINA VIII 2024 dan (2) Luaran tambahan berupa hak cipta yang didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Untuk kedua luaran saat ini sudah dalam bentuk draft.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Hasil kuesioner dari pelatihan PKM ini menyimpulkan sebanyak 100% dari peserta berpendapat bahwa topik pelatihan akuntansi perusahaan dagang adalah menarik dan sangat menarik. Pemahaman siswa-siswi sebelum dan sesudah pelatihan terlihat berubah dari kondisi 69,5% peserta yang kurang dan tidak paham menjadi 82,6% paham dan sangat paham. Hal ini juga menjadi alasan 100% peserta merasakan pelatihan ini bermanfaat dan sangat bermanfaat. Sehingga di akhir pelatihan 65,2% peserta tertarik dan sangat tertarik untuk mempelajari akuntansi lebih lanjut. Pihak sekolah, guru dan kepala sekolah juga memberikan respon yang sangat baik atas kegiatan pelatihan akuntansi yang berlangsung. Sehingga pelaksanaan PKM dapat berlangsung dengan lancar sesuai jadwal dan tidak terkendala.



Gambar 5.1. Hasil Kuesioner PKM

Melalui metode pembelajaran interaktif, diharapkan peserta didik akan terdorong untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar akuntansi secara aktif dan mandiri, khususnya pada materi perusahaan dagang. Tim PKM berharap peserta didik dapat mengenal akuntansi untuk diterapkan di kemudian hari, baik sebagai pilihan studi lanjutan setelah lulus SMA maupun untuk bekal saat bekerja atau mengelola usaha.

## **5.2 SARAN**

Pihak sekolah serta siswa-siswi berharap agar tim PKM Universitas Tarumanagara dapat kembali ke SMA Negeri 2 Jakarta untuk memberikan pelatihan akuntansi dan variasinya di tahun mendatang. Melalui pengenalan ini diharapkan dapat mengenalkan sekaligus menumbuhkan rasa minat para siswa-siswi akan ilmu akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isaeni, N., & Nugraha, A. (2022). Teknologi dalam Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Diakses dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/teknologi-dalam-transformasi-pembelajaran-kurikulum-merdeka>.
- Martanti, I.W., & Priantinah, D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XII, No. 1, 93–105. <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5167>
- Pramitha, D. A., & Wahjudi, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 216-224.
- Rahayu, A. T. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas Xi Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2). <https://ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpak/Article/View/21200>
- Rahayuningsih, M. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Jasa Dengan Pembelajaran Problem Based Learning. *Indonesian Journal of Education And Learning*, 1(1), 43-51. <http://dx.doi.org/10.31002/Ijel.V1i1.438>
- Ratnasari, B. (2018). Faktor Determinan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 48-56.
- Rohayati, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Intensitas Praktikum Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Sufiyati, S., & Gandawidjaja, C. (2021). Jurnal Akuntansi Pada Perusahaan Dagang. *Prosiding SENAPENMAS*, 471-476. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15029>
- Wardayati, S. M. (2016). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, & Koperasi. Malang: Penerbit Selaras.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc



# LAMPIRAN 1

## (MATERI PELATIHAN)

**TRANSAKSI DALAM PERUSAHAAN DAGANG**

PELATIHAN AKUNTANSI MODUL 1  
SINERGI SMART 2021  
DWA NEDER 1, JAKARTA  
OLU.DWI@FM.FE.UNDIPRESSIDJARAHANGKA

**Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang**

Perusahaan JASA, Perusahaan jasa memiliki tujuan utama menjual jasa.  
Contoh Perusahaan jasa: PTLS menjual jasa konsultasi, GIGI21 menjual jasa konsultasi, JET menjual jasa pengirim.

Perusahaan DAGANG, Perusahaan Dagang memiliki tujuan utama menjual barang dagang.  
Contoh Perusahaan dagang: MITRA adalah menjual bahan bangunan, MUDAMART menjual berbagai barang, IKEA menjual furnitur.

**SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN JASA**

**SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN DAGANG**

**SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN DAGANG**

Persediaan barang dagang dibeli dan Persediaan barang dagang dijual kepada pelanggan (customers).

Harga jual dipengaruhi oleh biaya faktorya.

1. Biaya pembelian barang dagang  
2. Biaya angkut barang dagang  
3. Biaya asuransi barang dagang  
4. Biaya penyimpanan barang dagang  
5. Biaya gaji karyawan gudang  
6. Biaya gaji karyawan administrasi gudang  
7. Biaya gaji karyawan pemasaran  
8. Biaya gaji karyawan administrasi pemasaran  
9. Biaya gaji karyawan administrasi keuangan

**SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN DAGANG**

Barang dagang yang dipertahankan hingga tidak terjual kembali atau tidak terjual dalam periode tertentu.

Ada dua sistem pencatatan yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi barang dagang:

(1) sistem pencatatan perpetual  
(2) sistem pencatatan periodik

**SISTEM PENCATATAN PERUSAHAAN DAGANG**

**Sistem PERPETUAL:** Perusahaan mencatat secara terperinci harga pokok dan setiap barang dagang yang dibeli maupun barang dagang yang dijual. Pencatatan dilakukan secara terus menerus sehingga stok barang di tangan dapat diketahui setiap saat.

**Sistem PERIODIK:** Perusahaan tidak mencatat persediaan barang dagang secara rinci, sehingga stok barang hanya diketahui saat akhir periode, yaitu setelah perhitungan fisik.

**AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG**

Empok Angkut Pembelian, merupakan syarat jual beli yang berlaku antara dalam suatu dagang normal dengan pengesahan dalam form faktur invoice (FBI). Ada dua jenis FBI yaitu FBI barang yang dibeli dan FBI pembelian barang.

FBI Shipping point (FBI titik pengiriman), pembeli menanggung biaya angkut barang dan Delivery point (FBI titik pembelian), penjual menanggung biaya angkut barang.

FBI Destination point (FBI titik tujuan), penjual menanggung biaya angkut barang sampai ke lokasi pembeli.

**AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG**

**Pembelian Pembelian:** Saat pembelian dilakukan secara kredit, pembelian barang tersebut merupakan pembelian dengan syarat pembayaran dalam jangka panjang.

Suatu kredit suatu modal yang memiliki arti bahwa jangka waktu kredit adalah 90 hari, namun pembelian yang dilakukan dengan jangka waktu lebih dari 90 hari akan mempengaruhi biaya dan nilai barang.

Contoh syarat kredit tidak dalam praktik adalah ada 5/10 atau 2/10 net 30, yang artinya bahwa pembeli akan menerima harga pembelian, diskon 5% jika dibayar dalam 5 hari, diskon 2% jika dibayar dalam 10 hari, dan jika tidak dibayar dalam 30 hari.

**SISTEM PENCATATAN PERPETUAL**

Untuk PERPETUAL akan digunakan untuk mencatat pembelian barang dan pengeluaran atau persediaan barang dagang untuk dapat diketahui dan akurat pencatatan.

Pada saat pembelian, ada dua akun yang akan digunakan PERPETUAL adalah harga pokok pembelian barang PERPETUAL dan harga pokok persediaan barang PERPETUAL.

POTONGAN PENJUALAN dan RETUR PERKULIAH adalah dua akun yang memiliki arti yang sama, yaitu adalah akun yang berkaitan dengan pembelian barang dagang yang akan mengurangi harga pokok pembelian barang dagang.

SEBANKANGUT PENJUALAN dan harga pokok barang dagang yang akan mengurangi harga pokok persediaan barang dagang.

**SISTEM PENCATATAN PERPETUAL**

Uraian Pembelian	Uraian	Debit	Kredit
1. Pembelian barang dagang	Persediaan	200	
	Utang Dagang		200
2. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
3. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
4. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
5. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
6. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100

**SISTEM PENCATATAN PERPETUAL**

Uraian Pembelian	Uraian	Debit	Kredit
1. Pembelian barang dagang	Persediaan	200	
	Utang Dagang		200
2. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
3. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
4. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
5. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
6. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100

**SISTEM PENCATATAN PERIODIK**

Perusahaan akan menggunakan dua laporan untuk mencatat transaksi pembelian yaitu G/L PERIODIK dan RETUR PERIODIK yang POTONGAN PENJUALAN dan SEBANKANGUT PERSEKUTUAN.

Pada saat penjualan, harga akan di tulis yang akan mempengaruhi harga pokok penjualan barang dagang yang akan mengurangi harga pokok persediaan barang dagang.

POTONGAN PENJUALAN dan RETUR PERKULIAH adalah dua akun yang memiliki arti yang sama, yaitu adalah akun yang berkaitan dengan pembelian barang dagang yang akan mengurangi harga pokok pembelian barang dagang.

SEBANKANGUT PENJUALAN dan harga pokok barang dagang yang akan mengurangi harga pokok persediaan barang dagang.

**SISTEM PENCATATAN PERIODIK**

Uraian Pembelian	Uraian	Debit	Kredit
1. Pembelian barang dagang	Persediaan	200	
	Utang Dagang		200
2. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
3. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
4. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
5. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
6. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100

**SISTEM PENCATATAN PERIODIK**

Uraian Pembelian	Uraian	Debit	Kredit
1. Pembelian barang dagang	Persediaan	200	
	Utang Dagang		200
2. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
3. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
4. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
5. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100
6. Pembelian barang dagang	Persediaan	100	
	Utang Dagang		100

**Laporan Harga Pokok Penjualan**

Uraian	Debit	Kredit
Saldo awal persediaan barang dagang		100.000
Pembelian barang dagang	200.000	
Saldo akhir persediaan barang dagang		150.000
Harga pokok penjualan	150.000	
Saldo awal persediaan barang dagang	100.000	
Saldo akhir persediaan barang dagang		150.000
Saldo awal persediaan barang dagang	100.000	
Saldo akhir persediaan barang dagang		150.000

**Laporan Laba Rugi**

Uraian	Debit	Kredit
Saldo awal laba rugi		100.000
Penjualan		1.000.000
Harga pokok penjualan	150.000	
Saldo akhir laba rugi		850.000
Saldo awal laba rugi		100.000
Penjualan		1.000.000
Harga pokok penjualan	150.000	
Saldo akhir laba rugi		850.000

**LATIHAN (1)**

**DIKETAHUI:**  
Pada tanggal 31 Mei 2023, PT Semesta memiliki persediaan 750 unit produk kecap dengan total nilai Rp 46.650.000. Diketahui semua beban pengiriman dibayarkan secara tunai.

**DIMINTA:**  
Susunlah jurnal transaksi Perusahaan di bulan Juni 2023, dengan menggunakan sistem perpetual dan sistem periodik!

**SISTEM PERPETUAL**

19

20  
3 JUNI  
Perusahaan membeli 150 unit barang dagang dari PT Bintang sebesar Rp 7.500.000 dengan syarat kredit 2/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut sebesar Rp 900.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

21  
3 JUNI  
Perusahaan membeli 150 unit barang dagang dari PT Bintang sebesar Rp 7.500.000 dengan syarat kredit 2/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut sebesar Rp 900.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
3 JUNI	Perusahaan		7.500.000	
	Hutang Dagang			7.500.000
	Perusahaan		900.000	
	Fisik			900.000

22  
6 JUNI  
Melakukan retur pembelian ke PT Bintang sebanyak 40 unit barang dagang senilai 2.000.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

23  
6 JUNI  
Melakukan retur pembelian ke PT Bintang sebanyak 40 unit barang dagang senilai 2.000.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
6 JUNI	Hutang Dagang		2.000.000	
	Perusahaan			2.000.000

24  
30 JUNI  
Menjual 300 unit barang dagang secara kredit kepada CV Jupiter sebesar Rp 39.000.000 dengan syarat kredit 3/10, n/30, FOB Destination point, ongkos angkut sebesar Rp 1.000.000. Harga pokok buku adalah Rp 18.660.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

25  
30 JUNI  
Menjual 300 unit barang dagang secara kredit kepada CV Jupiter sebesar Rp 39.000.000 dengan syarat kredit 3/10, n/30, FOB Destination point, ongkos angkut sebesar Rp 1.000.000. Harga pokok buku adalah Rp 18.660.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30 JUNI	Hutang Dagang		39.000.000	
	Perusahaan			39.000.000
	Beban Angkut Perseorangan		1.000.000	
	Fisik			1.000.000

26  
22 JUNI  
Melakukan pelunasan atas pembelian pada tanggal 3 Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

27  
22 JUNI  
Melakukan pelunasan atas pembelian pada tanggal 3 Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
22 JUNI	Hutang Dagang		7.500.000	
	Perusahaan			7.500.000
	Fisik			900.000

28  
23 JUNI  
CV Jupiter melakukan retur 50 unit produk senilai 1.900.000 dari penjualan tanggal 30 Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

29  
23 JUNI  
CV Jupiter melakukan retur 50 unit produk senilai 1.900.000 dari penjualan tanggal 30 Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
23 JUNI	Hutang Dagang		1.900.000	
	Perusahaan			1.900.000
	Hutang Angkut Perseorangan		100.000	
	Fisik			100.000

30  
17 JUNI  
Diterima pelunasan sebesar 40% nilai penjualan pada tanggal 16 Juni dari pihak CV Jupiter

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

31  
17 JUNI  
Diterima pelunasan sebesar 40% nilai penjualan pada tanggal 16 Juni dari pihak CV Jupiter

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
17 JUNI	Kas		15.600.000	
	Hutang Perseorangan			15.600.000
	Hutang Dagang			12.400.000

32  
28 JUNI  
Diterima pelunasan sisa piutang dari penjualan kepada CV Jupiter

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

33  
28 JUNI  
Diterima pelunasan sisa piutang dari penjualan kepada CV Jupiter

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28 JUNI	Kas		23.400.000	
	Hutang Perseorangan			23.400.000

34  
**SISTEM PERIODIK**

35  
3 JUNI  
Perusahaan Membeli 150 unit barang dagang dari PT Bintang sebesar Rp 7.500.000 dengan syarat kredit 2/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut sebesar Rp 900.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

36  
3 JUNI  
Perusahaan Membeli 150 unit barang dagang dari PT Bintang sebesar Rp 7.500.000 dengan syarat kredit 2/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut sebesar Rp 900.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
3 JUNI	Perusahaan		7.500.000	
	Hutang Dagang			7.500.000
	Beban Angkut perseorangan		900.000	
	Fisik			900.000

6 JUNI  
Melakukan retur pembelian ke PT Bintang sebanyak 40 unit barang dagang senilai 2.000.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

37

6 JUNI  
Melakukan retur pembelian ke PT Bintang sebanyak 40 unit barang dagang senilai 2.000.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
6 Juni	Utang Dagang		2.000.000	
	Batas Pembelian			2.000.000

38

30 JUNI  
Menjual 300 unit barang dagang secara kredit kepada CV Jupiter sebesar Rp 39.000.000 dengan syarat kredit 3/10, n/30, FOB Destination point, ongkos angkut sebesar Rp 1.000.000. Harga pokok buku adalah Rp 23.660.000.

Tanggal	Ref	Debit	Kredit

39

30 JUNI  
Menjual 300 unit barang dagang secara kredit kepada CV Jupiter sebesar Rp 39.000.000 dengan syarat kredit 3/10, n/30, FOB Destination point, ongkos angkut sebesar Rp 1.000.000. Harga pokok buku adalah Rp 23.660.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30 Juni	Piutang Dagang		39.000.000	
	Pajak			39.000.000
	Batas Angkut		1.000.000	
	Kas		1.000.000	

40

22 JUNI  
Melakukan pelunasan atas pembelian pada tanggal 3 Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

41

22 JUNI  
Melakukan pelunasan atas pembelian pada tanggal 3 Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
22 Juni	Utang Dagang		2.000.000	
	Batas Pembelian			2.000.000
	Kas		2.000.000	

42

Susunlah Laporan Harga Pokok Penjualan

Periode	Penjualan	

49

Susunlah Laporan Harga Pokok Penjualan

Periode	Penjualan	

50

Susunlah Laporan Laba Rugi

Periode		

51

Susunlah Laporan Laba Rugi

Periode		

52

**LATIHAN (2)**

PT Mars adalah perusahaan dagang yang belakangan menjual serta membeli barang Berhad adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2022:

1 Juni: Menjual barang dagang secara kredit kepada PT Bulan sebanyak 210 unit masing-masing dengan harga Rp 100.000 dengan syarat 3/10, n/30, FOB shipping point, ongkos angkut sebesar Rp 100.000.

4 Juni: Terjadi retur penjualan dari PT Bulan sebanyak 15 unit.

12 Juni: Dibayar pelunasan dari PT Bulan atas pembelian tanggal 1 Juni.

15 Juni: Menjual 1.125 unit barang dagang secara kredit sebesar Rp 40.000.000 dengan syarat 3/10, n/30, FOB shipping point, ongkos angkut Rp 1.200.000.

20 Juni: Melakukan pelunasan untuk pembelian tanggal 10 Juni.

Dibayar: Barang dagang pada 31 Mei ada 750 unit dengan total 48.800.000. Semua ongkos angkut dibayar secara tunai.

Gedung Juni untuk mencatat transaksi di atas menggunakan FIFO adalah sebagai berikut!

Tanggal	Periode		

54

PT Mars adalah perusahaan dagang yang belakangan menjual serta membeli barang Berhad adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2022:

1 Juni: Menjual barang dagang secara kredit kepada PT Bulan sebanyak 210 unit masing-masing dengan harga Rp 100.000 dengan syarat 3/10, n/30, FOB shipping point, ongkos angkut sebesar Rp 100.000.

Tanggal	Periode		

55

PT Mars adalah perusahaan dagang yang belakangan menjual serta membeli barang Berhad adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2022:

4 Juni: Terjadi retur penjualan dari PT Bulan sebanyak 15 unit.

Tanggal	Periode		

56

PT Mars adalah perusahaan dagang yang belakangan menjual serta membeli barang Berhad adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2022:

12 Juni: Dibayar pelunasan dari PT Bulan atas pembelian tanggal 1 Juni.

Tanggal	Periode		

57

PT Mars adalah perusahaan dagang yang belakangan menjual serta membeli barang Berhad adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2022:

15 Juni: Menjual 1.125 unit barang dagang secara kredit sebesar Rp 40.000.000 dengan syarat 3/10, n/30, FOB shipping point, ongkos angkut Rp 1.200.000.

Tanggal	Periode		

58

PT Mars adalah perusahaan dagang yang belakangan menjual serta membeli barang Berhad adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2022:

20 Juni: Melakukan pelunasan untuk pembelian tanggal 10 Juni.

Tanggal	Periode		

59

**Thank you!**

## LAMPIRAN 2

### (FOTO KEGIATAN)



Kegiatan belajar mengajar di SMA Tarsisius 1



## LAMPIRAN 3

(LUARAN WAJIB)

The certificate is titled "SERTIFIKAT" and is issued to *Emillia Sastrasasmita* as a speaker. The title of the presentation is "Pendahuluan Materi Akuntansi Aktiva Tetap bagi SMA Kristen Yusuf Jakarta". The event is the "Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024" on the topic of "Peluang dan Tantangan Artificial Intelligence dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul", held on Wednesday, June 19, 2024. The certificate is signed by Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE, Chairman of LPPM Universitas Tarumanagara, and Dr. Ade Adhari, S.H., M.H., Chairman of the Serina VIII Untar 2024 Committee. Logos for Serina VIII Untar 2024, UNTAR, LPPM UNTAR, and Kampus Merdeka are visible at the top.

**SERINA VIII**  
UNTAR 2024

**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**LPPM UNTAR**  
Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

**Kampus  
Merdeka**

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*Emillia Sastrasasmita*

SEBAGAI  
**PEMAKALAH**  
DENGAN JUDUL

Pendahuluan Materi Akuntansi Aktiva Tetap bagi SMA Kristen Yusuf  
Jakarta

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024  
**Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence* dalam Pembangunan  
Sumber Daya Manusia Unggul**  
Rabu, 19 Juni 2024

**Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE**  
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



**Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.**  
Ketua Panitia Serina VIII Untar 2024

## LAMPIRAN 4

### (LUARAN TAMBAHAN)

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202456637, 28 Juni 2024

**Pencipta**

Nama : **emillia sastrasasmita**

Alamat : Green Garden A11, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11520

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **emillia sastrasasmita**

Alamat : Green Garden A11, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11520

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Resume/Ringkasan**

Judul Ciptaan : **Soal Latihan Akuntansi Aktiva Tetap Bagi Peserta Didik SMA Di Jakarta**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Juni 2024, di Kota Administrasi Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000631999

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



## LAMPIRAN 5

### (POSTER RESEARCH WEEK)

## PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BAGI SMA KRISTEN YUSUF JAKARTA

Emilia Sastrasasmita, 0302018202/10108014, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Angel Lie, 125220240, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Selvyana Thirza, 125220178, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara

### Pendahuluan

Salah satu strategi yang perlu digariskan dengan cermat adalah efisiensi dan efektivitas pemakaian sumber daya yang dimiliki perusahaan. Aktiva tetap ini adalah sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan diukur dari segi fungsional, jumlah dana yang diinvestasikan, dan juga hal pengendalian. Aktiva tetap memerlukan pencatatan akuntansi, mulai dari saat perolehan, penyusutan, perawatan, penghentian pemakaian, penjualan, maupun pertukaran. Pencatatan dimaksudkan agar nilai buku aktiva tetap sesuai dengan tanggal pelaporan.

Siswa-siswi SMA Kristen Yusuf umumnya mempelajari materi akuntansi secara mendasar, khususnya pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Sedangkan salah satu materi akuntansi yaitu aktiva tetap belum diajarkan oleh pihak sekolah pada jam pelajaran akuntansi saat ini karena di luar materi buku ajar SMA. Sehingga pemahaman siswa-siswi akan aktiva tetap adalah terbatas dan kurang. Hal ini menjadi titik kelemahan yang dihadapi pihak sekolah saat mengikuti lomba akuntansi.

### Metode

a. Materi disampaikan dimulai dengan mengenalkan aktiva tetap mulai dari definisi, fungsi dan jenis aktiva tetap yang umum terdapat pada perusahaan. Dilanjutkan dengan proses akuntansi yaitu pencatatan jurnal transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian.

- Membahas soal Latihan akuntansi yang terdiri dari variasi 15 soal pilihan ganda dan 5 soal isian.
- Setelah pembahasan soal latihan, maka pelatihan dilanjutkan dengan proses tanya jawab.
- Saat tidak ada pertanyaan lagi dari siswa-siswi, maka tim PKM meminta peserta didik untuk mengerjakan soal kuis sebagai bentuk *feedback*.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan akuntansi untuk siswa-siswi SMA Kristen Yusuf berlangsung di hari Kamis tanggal 16 Mei 2024. Pelatihan diadakan secara tatap muka di ruang kelas dengan durasi 120 menit. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI berjumlah 21 orang dan dari kelas XII berjumlah 24 anak turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.



Gambar 1: Dokumentasi saat pelatihan berlangsung

Hasil dari kuis menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf Jakarta berhasil memperoleh pemahaman atas materi akuntansi aset tetap yang dibawakan oleh tim PKM. Para peserta didik juga terlihat antusias saat sesi tanya jawab, sehingga PKM dapat dinyatakan terlaksana dengan lancar dan berhasil.

### Kesimpulan

Dari total 45 peserta didik yang mengisi kuesioner pada pertanyaan tentang pemahaman materi, sejumlah 40 peserta menjawab paham dan sangat paham. Selain itu sebesar 82% peserta didik berpendapat bahwa topik akuntansi tentang aktiva tetap adalah penting dan sangat berguna untuk dipelajari. Pihak sekolah juga merespon sangat baik atas pelatihan akuntansi ini, karena menambah ilmu yang diperlukan saat mengikuti lomba akuntansi.

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM telah berlangsung sesuai rencana dan pembinaan dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara atas dukungannya, serta pihak SMA Kristen Yusuf Jakarta yang mengizinkan tim PKM Untar untuk dapat menyelenggarakan PKM ini.

### Referensi

- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50-54.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons.

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*Emillia Sastrasasmita*

SEBAGAI  
**PEMAKALAH**  
DENGAN JUDUL

Penerapan Problem Based Learning dalam Pemahaman Transaksi  
Perusahaan Dagang di SMA Negeri 2 Jakarta

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024

**Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence* dalam Pembangunan  
Sumber Daya Manusia Unggul**

Rabu, 19 Juni 2024



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.  
Ketua Panitia Serina VIII Untar 2024